PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT
DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
KANTOR CABANG MAKASSAR AHMAD YANI

TUGAS AKHIR

Oleh :

MIFTAHUL MUTA'ALLIM

1722050029

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN

JURUSAN AGRIBISNIS

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP

2020

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT
DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
KANTOR CABANG MAKASSAR AHMAD YANI

TUGAS AKHIR

Oleh:

MIFTAHUL MUTA'ALLIM
1722050029

Tugas Akhir Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Jurusan Agribisnis Di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah Diterima dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Andi Baso Adil Natsir, S.Pi,M.Si	**Seniorita, SE.Ak.,M.Ak**
NIP. 196901191993031 002	NIP. 197611202003122001

Mengetahui

Direktur	Ketua Jurusan
Dr.Ir.Darmawan, M.P	**Dr.Mauli Kasmi,S.Pi.M.Si**
NIP. 196702021998031002	NIP.19721231 200604 1 135

ii

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul :Pemberian Kredit Usaha Rakyat Di PT.Bank Rakyat Indonesia, Kantor Cabang Makassar Ahmad Yani

Nama :Miftahul Muta'allim

Nim :1722050029

Jurusan :Agribisnis

Menyetujui

Tim Penguji :

1. Andi Baso Adil Natsir,S.Pi.,M,Si (.....)
2. Seniorita, SE.Ak.,M.Ak (.....)
3. Ratnawati,SE.,M.Si (.....)
4. Mariam,S.Kom.,M.Si (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi

Abdullah.,S,Pi.,M.Si

NIP:19701021 199303 1 002

iii

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, Juni 2020
Yang Menyatakan

Miftahul Muta'allim

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik allah SWT. Shalawat dan salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat limpahan dan rahmat Nya penulis mampu menyusun dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul "Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Di PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Kantor Cabang Makassar Ahmad Yani, guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jurusan Agribisnis Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Penulis mengucapkan terimakasih dan rasa hormat sebesar-besarnya kepada Kedua orang tua saya, Ayah Makmur dan ibu Ratnawati tercinta yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, selalu memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis, serta doa-doa yang tak hentinya di panjatkan untuk penulis, dan terimakasih dan rasa hormat sebesar-besarnya kepada, Andi Baso Adil Natsir, S.Pi,M.Si selaku pembimbing I dan Seniorita, SE.Ak.,M.Ak selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Penyusunan Tugas Akhir ini. Ucapan terimah kasih penulis kepada :

1. Dr. Ir.Darmawan,MP. selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Dr.Mauli Kasmi,S.Pi.,M.Si, selaku ketua jurusan Agribisnis Perikanan
3. Abdullah,S.Pi,.M.Si, selaku Ketua Jurusan Agribisnis Perikanan.
4. Ratnawati,SE.,M.Si dan Mariam,S.Kom.,M.Si, selaku penguji I dan penguji II yang telah senantiasa memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun.
5. Para teman-teman angakatan XXX dari Jurusan Agribisnis Perikanan,yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
6. Hadi Fajri selaku Staf Administrasi Kredit (ADK) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Makassar Ahmad Yani yang telah senantiasa membantu dan mengarahkan selama berada di lokasi PKPM.
7. Para karyawan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Makassar Ahmad Yani, yang senantiasa memberikan arahan pada saat pelaksaan penyusunan tugas akhir.

8. Para sahabat serta teman-teman mahasiswa program studi Agribisnis yang turut serta berkontribusi dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman lembaga organisasi mahasiswa terkhusus Himpunan Mahasiswa Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep (HIMAGRI PPNP). Penulis menyadari laporan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna. saran dan masukan dari dosen pembimbingsaya.

Pangkep, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

INTISARI ..... **xi**

ABSTRACT ..... **xii**

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang 1

1.2.Rumusan Masalah 3

1.3.Tujuan 3

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Pengertian Bank 4

2.2.Pengertian Prosedur 4

2.3.Kredit 5

2.3.1.Pengertian Kredit 5

2.3.2.Jenis Kredit 7

2.4.Kredit Usaha Rakyat 7

2.4.1.Pengertian Kredit Usaha Rakyat 7

2.4.2.Syarat-syarat Kredit Usaha Rakyat 8

2.4.3.Agunan dan pengajuan KUR 8

BAB III. METODOLOGI

3.1. Waktu dan Tempat. 13
3.2. Jenis dan Sumber Data 13
3.3. Metode Pengumpulan Data 13
3.4.Definisi Operasional 14

BAB IV. KEADAAN UMUM LOKASI

4.1. Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 16
4.1.1. Visi dan Misi Perusahaan 18
4.2. Lokasi Perusahaan 19
4.3. Fasilitas Perusahaan 20
4.4. Struktur Organisasi 21

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1.Menerima dan Memeriksa Persyaratan KUR 30
5.2. Menyerahkan Form K5 31
5.3.Meregister dan Memproses Data Nasabah 31
5.4.Memproses Data Nasabah pada (LAS) 32
5.5.Verifikasi Data Nasabah 32
5.6.Pemutus Pemberian KUR 33
5.7.Menghubungi Debitur Realisasi 33
5.8.Menandatangani Perjanjian Kredit 33
5.9.Melakukan Pencairan 34

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan 35
6.2. Saran 35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat ...…….29

Gambar 2. Keadaan Umum Lokasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Kantor Cabang Makassar Ahmad Yani.....41

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

01. Struktur Organisasi …….39

02. Tabel Angsuran KUR …….40

INTISARI

MIFTAHUL MUTA'ALLIM, 1722050029. Prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, kantor Cabang Makassar Ahmad Yani (dibimbing oleh Andi Baso Adil Natsir dan Seniorita).

Dalam Tugas Akhir ini,penulis akan membahas tentang prosedur pemberian kredit usaha rakyat pada bank BRI Makassar Ahmad Yani yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka waktu, serta menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Prosedur adalah alur atau tata cara pemberian kredit usaha rakyat. Kredit usaha rakyat adalah suatu fasilitas kredit yang disediakan oleh kantor Cabang PT.Bank Rakyat Indonesia (Peresero)Tbk. Untuk mengembangkan atau meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang layak. Kredit Usaha Rakyat di utamakan untuk membiayai usaha kecil di masyarakat.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit usaha rakyat,pada BRI Kantor Cabang Makassar Ahmad Yani. Prosedur pemberian kredit secara keseluruhan sudah baik,hal ini dapat di ketahui dari beberapa prosedur yang di lakukan khususnya pada prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat.

Memberikan kredit yang diterapkan oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Makassar Ahmad Yani telah sesuai dengan prosedur pemberian kredit usaha rakyat dan penyaluran kredit usaha rakyat difokuskan pada beberapa sektor usaha jual barang campuran, usaha kecil sesuai dengan pengertian kredit usaha rakyat untuk mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah.

Kata Kunci :Prosedur, BRI, KUR..

ABSTRAK

MIFTAHUL MUTA'ALLIM,1722050029. *Procedure for provision of people's business credit (at Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk,Branch office of Makassar Ahmad Yani (Guilded by Andi Baso Adil Natsir and Seniorita).*

In this thesis,the author will further about all matters discuss concerning procedure of granting of people's business loan at Bank BRI branch office Makassar Ahmad Yani.BRI Makassar Ahmad Yani was one of the financial institutions whose main activity was to collect funds from community in the form of loans.Procedure is the flow or procedure for granting people's business credit. People's business credit is a credit facility provided by the office of the PT.Bank Unit of the people's of Indonesia (persero)Tbk. To develop or improve viable small and medium micro enterprises. People's business credit is prioritized to finance small businesses in the community.

The purpose of this research was to know how the procedure of granting of people's business credit to BRI branch Office Makassar Ahmad Yani. the credit procedure as a whole was good,it can be known from some procedures that must be done especially in procedures of granting of people's Business credit.

Lending that is impelemented by BRI branch office Makassar Ahmad Yani is in accordance with the procedures for granting people's business loans and people's business lending is focused on sevealmiced selling business sectors,small businesses in accordance with the understanding of people's business loans to develop small and medium micro businesses.

keywords:*Procedure, BRI, credit.*

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian suatu negara memerlukan peraturan sumber ekonomi yang tersedia agar dimanfaatkan terarah dan terpadu, peraturan tersebut diperlukan lembaga keuangan yang akan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berhasil secara optimal. Dengan diterapkannya Kebijakan secara Umum Perkreditan Kredit Usaha Rakyat (KUR), PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang merupakan pelaksanaan tentang kewajiban penyusunan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan bank.

Kredit Usaha Rakyat yang selanjutnya disingkat (KUR) adalah suatu fasilitas kredit yang disediakan oleh Kantor Cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk mengembangkan atau meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang layak. Kredit Usaha Rakyat (KUR) diutamakan untuk membiayai usaha kecil di masyarakat.

Dengan kehadiran Kredit Usaha Rakyat, diharapkan dapat membantu meningkatkan percepatan pertumbuhan sektor riil dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebab potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyerap tenaga kerja sangat besar yaitu 96,18%. Sehingga penanggulangan /pengentasan kemiskinan dan perluasan kerja yang dicanangkan pemerintah dapat tercapai.

Penyaluran pola Kredit Usaha Rakyat (KUR) difokuskan pada beberapa sektor usaha jual barang campuran, usaha kecil dan lain sebagainya. Tanggapan positif masyarakat di pelosok tanah air merupakan bukti nyata langkah positif Bank Rakyat Indonesia melaksanakan kebijakan pemerintah

tersebut. Di masa mendatang diharapkan banyak pihak perbankan turut mendukung pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) sehingga kesejahteraan rakyat dapat terwujud. Karena salah satu misi peluncuran produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini adalah untuk pemerataan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Semakin kecil plafon kredit yang diberikan, diharapkan semakin banyak pelaku Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) yang dapat mengajukan KUR.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) diberikan untuk meningkatkan akses Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada sumber pembiayaan. Dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR), para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) nasabah dapat meminjam modal hanya dengan jaminan kelayakan usaha dan diharapkan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut dapat mengembangkan usahanya. Tahap awal program, Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini disediakan hanya terbatas oleh bank-bank yang ditunjuk oleh pemerintah saja, yaitu : Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Tabungan Negara dan Bank Bukopin. Penyaluran pola penjaminan difokuskan pada lima sektor usaha, yaitu pertanian, perikanan dan kelautan, koperasi, kehutanan, serta perindustrian dan perdagangan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini ditujukan untuk membantu

ekonomi usaha rakyat kecil dengan cara memberi pinjaman untuk usaha yang didirikannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada Tugas Akhir ini. Bagaimana Prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Kantor Cabang Makassar Ahmad Yani ?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penyusunan TA ini yakni: Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Kantor Cabang Makassar Ahmad Yani.

1.4.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan Kredit Usaha Rakyat(KUR).
2. Sebagai referensi atau acuan bagi mahasiswa yang membutuhkan nantinya pada saat pembuatan laporan tugas akhir, khususnya mengenai kredit Usaha Rakyat(KUR).

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Bank

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 tentang perbankan telah diubah menjadi Undang-Undang No.10 tahun 1998 yang dimaksud dengan *Bank* adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyaluran kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.2. Definisi Prosedur

Prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktifitas yang dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Pengertian prosedur menurut bebera para ahli sebagai berikut:

1. Menurut Muhammad Ali (2000).“Prosedur adalah tata cara kerja atau cara menjalankan suatu pekerjaan.
2. Menurut Mulyadi (2005) “Prosedur adalah urutan kegiatan klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang”
3. Menurut Narko (2003) Prosedur adalah serangkaian titik rutin yang di ikuti dalam Melaksanakan suatu wewenang fungsi dan operasional.
4. Menurut MC Maryati (2008:43) adalah “serangkaian dari tahapan-tahapan atau urut-urutan dari langkah-langkah yang saling terkait dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Untuk mengendalikan pelaksanaan kerja agar efisiensi perusahaan tercapai dengan baik

dibutuhkan sebuah petunjuk tentang prosedur kerja." Dalam sebuah prosedur terdapat langkah-langkah yang saling berkaitan satu sama lain, langkah-langkah ini akan menjadi petunjuk dalam menyelesaikan permasalahan pada suatu pekerjaan. Di dalam perusahaan tentunya akan membutuhkan sebuah petunjuk tentang prosedur kerja yang terdiri dari tahapan-tahapan suatu pekerjaan, karena hal ini dapat menunjang tercapainya efisiensi perusahaan dengan baik.

Berdasarkan pendapat beberapa tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prosedur adalah suatu tata cara kerja atau kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan urutan waktu dan memiliki pola kerja yang tetap yang telah ditentukan.

2.3. Kredit

2.3.1 Pengertian Kredit

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani *(credere)* yang berarti kepercayaan. Dalam kehidupan sehari-hari kredit bukanlah perkataan yang asing bagi masyarakat kita, kredit yang disalurkan oleh bank sangat besar manfaatnya, dimana setiap kegiatan perekonomian tidak akan berjalan seperti sekarang ini bila tanpa bantuan kredit dari perbankan. Jelas sekali kredit sangat membantu pengembangan serta peningkatan usaha dari debitur dan untuk meningkatkan produksi dan memperluas pemasaran barang dan jasa.

Pengertian kredit menurut Teguh Pudjo Muljono(2017) dalam buku "Manajemen Perkreditan" adalah :"kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji.

Menurut Sastra Komaruddin Dipoera(2004) dalam buku “Strategi Manajemen Bisnis Perbankan” menyatakan bahwa :“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan (yang dipersamakan dengan uang) berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang dalam hal ini peminjam berkewajiban melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu (biasanya) sejumlah bunga yang ditetapkan lebih dahulu.

Dari pengertian tersebut dapat maka unsur pokok yang terkandung dalam pengertian kredit yaitu :

1. Nilai Ekonomi, adanya nilai ekonomi dari barang maupun uang yang diserahkan oleh pihak pertama kepada pihak lain.
2. Kepercayaan, adanya suatu keyakinan dari pemberi kredit bahwa kredit yang akan diberikan tersebut benar-benar akan diterima kembali dimasa yang akan datang.
3. Waktu, adanya suatu masa atau jangka waktu tertentu yang membatasi antara pemberian kredit atau pengembalian kredit atau pelunasannya.
4. Imabalan, adanya suatu imbalan/bunga atas pemberian kredit tersebut.
5. Risiko, merupakan akibat-akibat yang mungkin timbul mulai saat kredit diberikan sampai saat kredit harus dilunasi atau dikembalikan.

2.3.2 Jenis Kredit yang Dapat di Biayai

1. Kredit Modal Kerja

   Modal Kerja yang penggunaan Nya ditujukan untuk menambah modal kerja pada usaha yang sedang di jalankan oleh calon debitur.

2. Kredit Investasi

   Penggunaan KUR untuk pembelian barang-barang modal yang diperlukan guna melakukan rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau pendirian usaha baru,termasuk untuk sektor pertanian tanaman keras. Pendirian usaha baru dimaksudkan adalah calon debitur yang telah memiliki usaha dan ingin memperluas usahanya dengan membuka usaha yang baru.

2.4.Kredit Usaha Rakyat

2.4.1 Pengertian Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat selanjutnya disingkat KUR adalah suatu fasilitas kredit yang disediakan oleh BRI Cabang untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha kecil yang layak. KUR diutamakan untuk membiayai usaha kecil dimasyarakat.

KUR diberikan kepada perorangan (individu) yang usahanya dinilai layak untuk dibiayai dengan KUR. Keputusan akhir atas permohonan kredit ditentukan oleh bank sesuai dengan pertimbangan bank teknis *(sound banking consiredation)*.

Suku bunga kredit yang diberikan ditetapkan sedemikian rupa dengan dasar pertimbangan untuk dapat menutup seluruh pembiayaan termasuk biaya dana yang tidak subsidi, biaya operasional dan biaya resiko kredit serta

menghasilkan keuntungan yang cukup menjaga kelangsungan dan pengembangan kegiatan BRI .

2.4.2 Syarat-syarat Pengajuan Kredit Usaha Rakyat

Untuk calon nasabah KUR, persyaratan yang harus dipenuhi yaitu:

1. Mempunyai usaha produktif dan layak
2. Tidak sedang menerima kredit dari perbankan kecuali kredit konsumtif seperti KPR, KKB, dan, Kartu Kredit
3. Telah melakukan usaha secara aktif minimal 6 bulan
4. Memiliki Surat Ijin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) atau surat ijin usaha lainnya yang dapat dipersamakan
5. Jenis pinjaman yang dapat diajukan berupa Kredit Modal Kerja(KMK) dan Kredit Investasi(KI)
6. Persyaratan administrasi : Identitas berupa KTP, Kartu Keluarga (KK), dan surat ijin usaha..
7. Menyertakan sebuah jaminan atau agunan sesuai dengan ketentuan Bank, misalnya sertifikat rumah,BPKB motor/mobil dan sebagainya.

2.4.3 Agunan dalam Pengajuan KUR

Agunan atau yang biasa disebut dengan jaminan secara umum adalah sebagai penyerahan kekayaan atau penyertaan kesanggupan seseorang untuk menanggung pembayaran kembali suatu barang. Jaminan juga bisa diartikan sebagai penyerahan kekayaan atau penyertaan jaminan atas kredit yang diterimanya. Dalam prakteknya kredit dapat diberikan dengan jaminan atau tanpa jaminan. Kredit tanpa jaminan sangat membahayakan posisi bank,

mengingat jika debitur mengalami suatu kemacetan dalam pembayaran kredit maka akan sulit untuk menutupi kerugian terhadap kredit yang disalurkan. Sebaliknya, dengan adanya jaminan kredit relatif lebih aman mengingat kredit macet dapat ditutupi oleh jaminan.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan pasal (1) ayat 23 menyatakan bahwa Agunan adalah jaminan tambahan yang diberikan nasabah debitur kepada bank dalam rangka memberikan fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Sebenarnya agunan bukan faktor utama yang dijadikan oleh bank untuk menentukan keputusan pemberian kredit kepada debitur.

Mengenai pentingnya suatu agunan oleh kreditur atas suatu pemberian pembiayaan tidak lain adalah salah satu upaya untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dalam waktu tenggang waktu antar pelepasan dan pelunasan pembayaran tersebut. Hal yang penting dalam penyertaan agunan ini adalah keabsahan secara yuridis dalam perjanjian pengikatan agunan pihak bank harus yakin bahwa agunan yang diserahkan sudah berdasarkan perjanjian yang sah secara yuridis.

Keberadaan jaminan merupakan persyaratan guna memperkecil risiko bank dalam menyalurkan kredit. Agunan atau jaminan ini besar pengaruhnya dalam pemberian kredit karena analisis kredit harus jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.

Fungsi pokok agunan adalah :

1. Bagian dari pelaksanaan prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh pihak bank.

2. Cara yang dilakukan oleh pihak bank untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kegagalan usaha atau proyek debitur.
3. Cara untuk mendorong agar debitur mau bersungguh-sungguh dalam melaksanakan usahanya yang ikut dibiayai oleh bank.
4. Pengganti pembayaran apabila debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya.
5. Untuk menjaga harta bank dalam bentuk kredit.
6. Menjamin agar pembiayaan usaha tersebut berjalan lancar dengan diserahkan harta pemilik yang dijadikan jaminan bank.
7. Mendorong debitur untuk membayar kembali hutang-hutangnya agar tidak kehilangan harta yang telah dijadikan jaminan tersebut.

Pada Kredit Usaha Rakyat, agunan yang harus dipenuhi oleh calon debitur pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar Ahmad Yani, antara lain :

- **Golongan Rakyat Biasa**

  Pada prinsipnya bagi golongan pengusaha yang menjadi calon debitur KUR dipersyaratkan untuk dapat menyediakan agunan yang nilainya harus dapat meng-*cover*/menutupi seluruh jumlah pinjamannya baik pokok maupun bunga. Agunan ditinjau dari sifat barang atau bendanya, dapat dibedakan sebagai berikut :

  - **Benda Bergerak**, yang dibedakan :

    1. Benda Bergerak Berwujud, terdiri dari :

       a. Kendaran bermotor, baik yang ada di darat, laut, sungai maupun di danau dengan bukti pemilikan berupa Bukti

Pemilikan Kendaraan Bermotor(BPKP) untuk yang di darat dan Surat Keterangan dari Kepala Desa untuk yang di air maupun sungai dan atau dari instansi yang berwenang.

b. Persediaan barang dagangan, dengan bukti pemilikan faktur berupa faktur atau kuitansi pembelian.
c. Mesin-mesin, dengan bukti pemilikannya berupa faktur atau kuitansi pembelian
d. Inventaris atau perabot, dengan bukti pemilikan berupa faktur atau kuitansi pembelian atau Surat Keterangan dari Kepala Desa apabila kuitansi pembeliannya sudah tidak ada lagi/hilang.
e. Perhiasan (Emas), dengan bukti pemilikan berupa faktur atau kuitansi pembelian.

2. Benda Tidak Berwujud, antara lain :
   a. Deposito Berjangka BRI atas nama ymp di wilayah Kantor Cabang atau BRI Cabang setempat.
   b. Tabungan dengan bukti pemilikan berupa tabungan di BRI Cabang yang bersangkutan.
   c. Gaji atau Upah
   d. Surat Ijin Tempat Usaha(SITU),Surat Pemilikan Tempat Usaha(SPTU) dan lain sebagainya yang sejenis.

- **Benda Tidak Bergerak**, antara lain :

1. Tanah

   Tanah yang dijadikan agunan adalah :

a. Tanah hak milik dengan bukti pemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Akta Jual Beli Tanah.
b. Tanah hak guna bangunan dengan bukti pemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB)
c. Tanah hak guna usaha dengan bukti pemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU).
d. Tanah hak pakai atas tanah negara dengan bukti pemilikan berupa Sertifikat Hak Pakai (SHP).
e. Hak atas tanah lainnya misalnya Petok D, *Letter C* atau Girik.

2. Bangunan

Bangunan yang dapat dijadikan agunan adalah :

a. Bangunan diatas tanah bukan milik debitur dengan bukti surat berupa Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) atau Surat Keterangan Pemilikan dari Kepala Desa/Lurah.
b. Bangunan diatas tanah milik debitur sendiri, dibuktikan dengan Surat Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) atau Surat Keterangan Pemilikan Bangunan dari Kepala Desa/Lurah.

BAB III. METODOLOGI

3.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Makassar Ahmad Yani. Di Jalan Jendral Achmad Yani No.8 Makassar, mulai Januari - April 2020.

3.2.Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

a. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung dilapangan, pada bagian Kredit tentang proses pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Kantor Cabang Makassar Ahmad Yani.
b. Interview, yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada *Account Officer* (AO) tentang Proses pemberin kredit dan angsuran kredit, Administrasi Kredit (ADK) tentang persyaratan kelengkapan berkas nasabah, serta Pegawai lain nya.
c. Studi literature, yaitu pengumpulan data dari literature yang berkaitan dengan penelitian.

3.3. Jenis Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan berdasarkan wawancara dengan karyawan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Kantor Cabang Makassar Ahmad Yani.

b. Data sekunder, yaitu mengambil data melalui literatur.

3.4. Definisi Operasional

a. *Account Officer*(AO) adalah orang yang bertugas mencari nasabah yang layak sesuai kriteria peraturan Bank , menilai, mengevaluasi, mengusulkan besarnya kredit yang diberikan.
b. Administrasi kredit(ADK) adalah bertugas untuk memproses data nasabah yang diberika oleh *Account Officer*(AO).
c. Surat Perjanjian Hutang(SPH) adalah segala merupakan hak milik si pemberi pinjaman dan diberikan kepada pihak penerima pinjaman dalam jangka waktu tertentu yang telah disetujui.
d. Bank adalah kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.
e. Kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar bersama bunganya oleh nasabah seperti perjanjian yang sudah disepakati bersama.
f. Prosedur adalah pemberian kredit dan syarat-syarat yang diberikan bisa saja berbeda, tergantung jenis kredit yang diminta.
g. Akad Kredit adalah kesepakatan tertulis antara pihak bank dengan pihak peminjam. Akad kredit juga merupakan kelanjutan dari diputuskan nya kredit setelah melalui proses pemeriksaan berkas.
h. KUR adalah kredit pembiayaan yang diberikan oleh Bank. UMKMK bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas pelayanan Bank Kepada UMKM produktif .

i. Debitur adalah pihak yang menandatangani perjanjian kredit dengan Bank dan menerima pinjanjaman sebesar pokok yang diberikan bank berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang telah ditentukan oleh pihak bank dalam perjanjian kredit.

j. Perjanjian Kredit adalah persetujuan pinjam-meminjam secara tertulis antara bank sebagai kreditur dengan debitur, dimana pihak bank menyatakan kesanggupannya untuk menyediakan sejumlah dana.